PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (*NET PROFIT MARGIN*)
(Studi kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Periode 2011-2015)

THE INFLUENCE OF WORKING CAPITAL TURNOVER AND RECEIVABLE TURNOVER ON PROFITABILITY (NET PROFIT MARGIN)
(Survey On Sub Sector Coal Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2015)

Oleh :
CINTYA PUTRI UTAMI
INTA BUDI SETYANUSA

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada perusahaan sektor pertambangan batubara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling dari 11 perusahaan sebanyak 55 sampel. Untuk mengetahui hubungan digunakan korelasi pearson. Untuk menentukan besarnya pengaruh digunakan Analisi Regresi Linier Berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik t uji dua pihak dengan a = 0,05. Proses analisis statistik tersebut menggunakan program *SPSS v23.0*.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) memiliki hubungan yang rendah dan bertanda negatif. Sedangkan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) memiliki hubungan sedang dan bertanda positif. Selanjutnya secara parsial variabel Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*).

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (*Net Profit Margin*).

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

"Tujuan setiap perusahaan yaitu mendapatkan laba (*net profit*),yang merupakan suatu keuntungan yang berhubungan dengan tanggung jawab perusahaan, baik terhadap karyawan, pelanggan maupun pemilik", (Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga , 2005: 171). Profit tidak muncul secara otomatis, melainkan membutuhkan perencanaan yang baik, dimana profit atau keuntungan berasal dari keberhasilan manajemen dalam mengorganisasikan kekuatan perusahaan ke dalam suatu tim yang bertujuan mencari laba (Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga , 2005: 171). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2002:120).

Adapun fenomena yang terjadi antara perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (*net profit margin*) perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hubungan perputaran modal kerja dan *net profit margin* mengalami fluktuasi pada PT Adaro Energy Tbk dapat dilihat profitabilitas (*net profit margin*) pada tahun 2011,2012, dan 2013 menalami penurunan berturut-turut, diikuti perputaran modal kerja yang tidak bagus persentasinya. Selanjutnya pada PT Bayan Resources Tbk terjadi

fenomena yang menggambarkan ketidak adanya hubungan antara perputaran piutang dan *net profit margin* dimana pada *margin* yang tercatat pada tahun 2015 terjadi kenaikan dan pada perputaran piutang dari tahun sebelumnya 2014, yang tidak diikuti margin dimana mengalami penurunan pada tahun tersebut, dan terjadi kerugian pada tahun 2014 dan 2015 yang tercatat pada laporan keuangan sehingga memunculkan prosentase minus pada data olahan *net profit margin.*

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (*Net Profit Margin*)".**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Seberapa besar pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas
2) Seberapa besar pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1 Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

Profitabilitas menurut Kasmir (2016:196) , "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi". Kemudian menurut Pirmatua Sirait (2017:139), "Rasio Marjin Laba Bersih (*net profit margin ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yaitu laba bersih setelah pajak (EAT)".

2.1.2 Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perputaran modal kerja menurut Kasmir (2016:182), "Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu". Kemudian Menurut Hery (2015:218), "Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan".

2.1.3 Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran Piutang menurut Hery (2016: 179), "Perputaran piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha". Kemudian Menurut Bambang Riyanto (2010:176), "Perputaran piutang menujukkan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam satu periode tertentu".

2.2. Kerangka Pemikiran

2.2.1 Keterkaitan Perputaran Modal kerja dengan Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

"Semakin rendah proporsi aktiva likuid atau modal kerja, semakin besar profitabilitas perusahaan. Sebaliknya semakin besar jumlah aktiva likuid atau modal kerja maka semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan", (Suad Husnan, Enny Pudji Astuti, 2015:57). Selanjutnya menurut Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga (2005:20) mengungkapkan bahwa : "Makin tinggi *turnover* dari rasio, makin rendah atau sedikit modal kerja yang dibutuhkan dalam inventory dan *receivables* dan omzet pendapatan penjualan akan semakin besar dapat ditunjukan perusahaan tersebut aktif melaksanakan kegiatan operasionalnya".

2.2.2 Keterkaitan Perputaran Piutang dengan Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

"Perusahaan terhadap kebijaksanaan yang mempengaruhi jumlah piutang pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas perusahaan", (Mohammad Muslich, 2003:109). Selanjutnya Menurut Bambang Riyanto (2010:176) menyatakan bahwa : "Semakin besarnya jumlah

perputaran piutang berarti semakin besar pula profitabilitasnya, namun bersamaan dengan itu juga memperbesar resiko yang mungkin akan terjadi atas likuditasnya".

2.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1: Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas (NPM)

H_2: Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas (NPM)

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Moh. Nazir (2003:4), "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) mendefinisikan, "Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Hipotesis yang diajukan diuji melalui variabel-variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

1) Variabel Bebas/Independen (X), dalam hal ini variabel *independent* yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah X_1 adalah Perputaran Modal Kerja, X_2 adalah Perputaran Piutang sebagai variabel bebas atau *independent*. Dalam operasionalisasinya semua variabel diukur oleh instrumen pengukuran dalam skala rasio.
2) Variabel Terikat/Dependen (Y), dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Profitabilitas (*net profit margin*) sebagai variabel terikat atau dependent (Y).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 115 laporan keuangan atau N = 23 x 5 tahun = 115.

3.3.2 Sampel

Jumlah sampel yang diajukan dalam suatu penelitian menurut (Mahmud, 2011:159), "untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30".

3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umi Narimawati (2010:5), "analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval". Dalam penelitian ini, analisis linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (*net profit margin*).

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Deskriptif

4.1.1 Analisis Deskriptif Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Tabel 4.1
Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama 2011-2015
Perputaran Modal Kerja

Nama Perusahaan	TAHUN				
	2011	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
ADRO (Adaro Energy Tbk)	3.313	2.746	2.359	2.517	2.271
BYAN (Bayan Resources Tbk)	7.388	3.258	2.443	2.077	1.538
ARII (Atlas Resources Tbk)	1.979	1.425	2.281	0.856	0.640
DEWA (Darma Henwa Tbk)	1.518	1.817	1.399	1.554	1.625
DOID (Delta Dunia Makmur Tbk)	3.215	1.941	1.720	1.678	1.855
PTRO (Petrosea Tbk)	3.033	2.847	2.033	1.911	1.306
KKGI (Resource Alam Indonesia Tbk)	3.827	3.277	3.990	2.999	2.755
ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk)	0.652	0.425	2.540	2.953	2.938
HRUM (Harum Energy Tbk)	3.215	3.199	2.699	1.689	0.985
BUMI (Bumi Resources Tbk)	1.552	1.559	1.686	0.046	0.062
GEMS (Golden Energy Mines Tbk)	6.514	1.783	2.146	2.965	2.096
Minimum	**0.652**	**0.425**	**1.399**	**0.046**	**0.062**
Maksimum	**7.388**	**3.277**	**3.990**	**2.999**	**2.938**
Rata-rata	**3.291**	**2.207**	**2.300**	**1.931**	**1.643**
Perkembangan		**-49%**	**4%**	**-19%**	**-18%**

Sumber : www.idx.co.id data diolah 2017

Pada nilai rata-rata Perputaran Modal Kerja pada perusahaan sektor pertambangan adalah sebesar 2.27445 dengan nilai simpangan baku sebesar 1.283695, artinya perbandingan antara aset lancar dengan penjualan seimbang dikarenakan perputaran menunjukan angka positif , masih terdapat jumlah perputaran dari setiap 1 dolar. Nilai Perputaran Modal Kerja tertinggi mencapai 7.388 dimiliki oleh BYAN (Bayan resource Tbk) tahun 2011, hal ini terjadi karena aset lancar perusahaan tersebut lebih rendah dibandingkan perusahaan sektor pertambangan batubara lainnya, mempunyai kinerja dan strategi yang baik dimana total waktu yang dibutuhkan untuk pengembalian menjadi kas dalam bentuk pendapatan terjadi secara efisien sehingga akan meningkatkan operasional dan menghasilkan laba yang maksimal. sedangkan Perputaran Modal Kerja terendah mencapai 0.046 dimiliki oleh BUMI (Bumi Resource Tbk) pada tahun 2014, hal ini terjadi karena harga pasar batubara yang semakin anjlok menyebabkan biaya operasional yang tidak seimbang , belum lagi piutang tak tertagih yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian sehingga perputaran modal kerja tidak berputar secara efisien dari tahun sebelumnya..

4.1.2 Analisis Deskriptif Perputaran Piutang pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Tabel 4.1.1
Perputaran Piutang Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama 2011-2015

Perputaran Piutang

Nama Perusahaan	TAHUN				
	2011	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
ADRO (Adaro Energy Tbk)	1.262	1.003	0.790	0.960	0.813
BYAN (Bayan Resources Tbk)	1.998	1.083	0.834	0.906	1.037

ARII (Atlas Resources Tbk)	1.449	0.727	0.976	1.223	0.731
DEWA (Darma Henwa Tbk)	1.105	1.184	0.845	1.080	1.037
DOID (Delta Dunia Mamkmur Tbk)	1.960	1.940	0.763	0.993	0.984
PTRO (Petrosea Tbk)	1.223	1.234	1.066	0.908	0.784
KKGI (Resource Alam Indonesia Tbk)	0.906	1.048	0.711	0.625	1.304
ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk)	1.271	1.030	0.860	1.003	0.793
HRUM (Harum Energy Tbk)	1.096	1.032	0.877	0.759	0.488
BUMI (Bumi Resources Tbk)	1.316	0.912	1.181	1.200	0.003
GEMS (Golden Energy Mines Tbk)	1.132	1.343	1.043	0.806	1.177
Minimum	**0.906**	**0.727**	**0.711**	**0.625**	**0.003**
Maksimum	**1.998**	**1.940**	**1.181**	**1.223**	**1.304**
Rata-rata	**1.338**	**1.140**	**0.904**	**0.951**	**0.832**
Perkembangan	**0**	**-17%**	**-26%**	**5%**	**-14%**

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2017)

Pada output di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Perputaran Piutang pada perusahaan sektor pertambangan adalah 1.03298 dengan nilai simpangan baku sebesar 0.328341, artinya perbandingan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang seimbang dikarenakan perputaran menunjukan angka positif , masih terdapat jumlah perputaran dari setiap 1 dolar. Nilai Perputaran Piutang tertinggi mencapai 1.998 dimiliki oleh BYAN (PT Bayan Resource Tbk) pada tahun 2011, hal ini terjadi karena adanya perusahaan ini yang masih mampu menekan angka penanaman modal kerja pada piutang sehingga resiko piutang tidak tertagih tidak terlalu tinggi. Sedangkan Perputaran Piutang terendah mencapai 0.003 dimiliki oleh BUMI (Bumi Resources Tbk) tahun 2015, nilai tersebut mengalami penurunan dari nilai di tahun sebelumnya , hal ini terjadi karena kualitas dan kesuksesan penagihan piutang pada perusahaan tersebut sedang menurun, memungkinkan menjadikan kerugian apabila piutang tidak berputar dengan baik.

4.1.3 Analisis Deskriptif Profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Tabel 4.5
***Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama 2011-2015**

Net Profit Margin (NPM) ***Dalam %***

Nama Perusahaan	TAHUN				
	2011	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
ADRO (Adaro Energy Tbk)	14%	10%	7%	6%	6%
BYAN (Bayan Resources Tbk)	14%	-1%	-5%	-23%	-18%
ARII (Atlas Resources Tbk)	3%	-11%	-9%	-64%	-91%
DEWA (Darma Henwa Tbk)	-8%	-12%	-23%	0%	0%
DOID (Delta Dunia Mamkmur Tbk)	-1%	-2%	-4%	3%	-1%
PTRO (Petrosea Tbk)	20%	13%	5%	1%	-6%

KKGI (Resource Alam Indonesia Tbk)	21%	11%	9%	6%	5%
ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk)	23%	18%	11%	10%	4%
HRUM (Harum Energy Tbk)	24%	15%	6%	1%	-8%
BUMI (Bumi Resources Tbk)	5%	-19%	-19%	-724%	-5395%
GEMS (Golden Energy Mines Tbk)	11%	5%	4%	2%	1%
Minimum	**-0.080**	**-0.190**	**-0.230**	**-7.240**	**-53.950**
Maksimum	**0.240**	**0.180**	**0.110**	**0.100**	**0.060**
Rata-rata	**0.115**	**0.025**	**-0.016**	**-0.711**	**-5.003**
Perkembangan		**-367%**	**-250%**	**-98%**	**-86%**

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2017)

Pada nilai rata-rata *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 adalah sebesar -1.11818% dengan nilai simpangan baku sebesar 7.323429% Nilai *Net Profit Margin* tertinggi mencapai 0.24% dibagikan oleh HRUM (Harum Energy Tbk) tahun 2011, hal ini disebabkan oleh modal kerja berjalan dengan baik dan efesiensi biaya operasional, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. sedangkan *Net Profit Margin* terendah mencapai -53.95% dibagikan oleh BUMI (Bumi Resource Tbk) pada tahun 2015, hal ini disebabkan oleh nilai Penjualan terus mengalami penurunan dan biaya operasional tidak di efisiensi dengan baik menyebabkan perusahaan mengalami kerugian berturut-turut dan naik dari tahun sebelumnya.

4.2 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan nilai yang menunjukan derajat asosiasi (keeratan hubungan) yang terjadi antara Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Berikut hasil korelasi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1) Korelasi Parsial antara Perputaran Modal Kerja Terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data, diperoleh nilai korelasi parsial antara tingkat *Perputaran Modal Kerja* dengan *Net Profit Margin* adalah sebesar -0,329 dan termasuk dalam kategori korelasi yang rendah berada pada interval korelasi antara "0,30 – 0,499". Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah berlawanan arah, artinya semakin tinggi Perputaran Modal Kerja, maka semakin rendah nilai *Net Profit Margin* perusahaan. Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan negatif yang rendah antara Perputaran Modal Kerja dengan *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor pertambangan.

2) Korelasi Parsial antara Perputaran Piutang terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data, diperoleh nilai korelasi parsial antara Perputaran Piutang dengan *Net Profit Margin* adalah sebesar 0,414 dan termasuk dalam kategori korelasi yang sedang berada pada interval korelasi antara "0,40 – 0,599". Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin Perputaran Piutang, maka semakin tinggi *Net Profit Margin*. Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif yang sedang antara Perputaran Piutang dengan *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor pertambangan.

4.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase

(Danang Sunyoto, 2013: 57). Semakin besar nilai determinasi maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Berikut adalah hasil analisis koefisien determanasi pada penelitian ini. Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap *Net Profit Margin* yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Hasil perhitungan output dari pengolahan data memberikan informasi mengenai hasil pengujian koefisien determinasi parsial antara Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap *Net Profit Margin*. Pada tabel di atas, terlihat bahwa secara parsial Perputaran Modal Kerja memberikan pengaruh yang paling besar yaitu 8%, sedangkan Perputaran Piutang memberikan pengaruh sebesar 5%, sehingga total pengaruh yang diberikan keduanya adalah sebesar 13%, sedangkan sisanya 87% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.4 Pengaruh Variabel Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (KD) diperoleh nilai sebesar 8% terhadap *net profit margin* dan sisanya 92% dipengaruhi oleh faktor lain seperti, pendapatan , laba setelah pajak, dan faktor-faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap *net profit margin*. Artinya peningkatan perputaran modal kerja tidak menjadi pengaruh besar bagi *net profit margin*. Dan hasil koefisiennya dinyatakan dalam tanda negatif, yang artinya memiliki hubungan yang tidak searah. Hal ini membuktikan fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan batubara yaitu ketika perusahaan pertambangan batubara mengalami peningkatan perputaran modal kerja, perusahaan pertambangan batubara justru ikut mengalami peningkatan *net profit margin*. Karena pengaruhnya hanya 8% artinya bisa saja terjadi kondisi adanya peningkatan Perputaran Modal Kerja tersebut tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*. Alasan fenomena terjadi, yaitu adanya usaha untuk memperbaiki keadaan disaat perusahaan pada saat periode tersebut memang sedang mengalami penurunan harga jual , jadi laba bersih didapati jauh bahkan rugi dari angka pendapatan usaha seuatu perusahaan, dan efesiensi biaya atau beban usaha tidak terlaksanakan dengan baik.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis uji t yang diperoleh nilai sebesar -2.509 > t_{tabel} (-2,007). menunjukkan bahwa H0 ditolak dikarenakan hasil uji thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh secara signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagus Mangdahita Sariyana dkk, (2016), menunjukan bahwa Perputaran Modal Kerja mempunyai korelasi negatif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.5 Pengaruh Variabel Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (KD) diperoleh nilai sebesar sebesar 5% terhadap *Net Profit Margin*, sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh faktor lain seperti, arus kas bebas, arus kas pendanaan, pajak penghasilan, Laba Bruto dan faktor-faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin Perputaran Piutang, maka semakin tinggi *Net Profit Margin*. Hal ini menjawab fenomena yang dikemukakan sebelumnya yang terjadi pada PT Bayan Resources Tbk terjadi fenomena yang menggambarkan ketidak adanya hubungan antara perputaran piutang dan *net profit margin* dimana pada *margin* yang tercatat pada tahun 2015 terjadi kenaikan pada perputaran piutang dari tahun sebelumnya 2014, dan tidak diikuti margin yang malah mengalami penurunan pada tahun tersebut.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis uji t yang diperoleh nilai sebesar 2.272 > t_{tabel} (2,007). menunjukkan bahwa H0 ditolak dikarenakan hasil uji thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Perputaran piutang memiliki pengaruh secara signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini sesuai dengan penelitian

yang dilakukan oleh Luh Komang Suarnami, (2014), menunjukan bahwa Perputaran Piutang mempunyai korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, kajian pustaka, metode penelitian dan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (*net profit margin*) pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat disimpulan sebagai berikut:

1) Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*net profit margin*) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Artinya modal kerja merupakan salah satu komponen dari banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas (*net profit margin*), dengan perputaran modal kerja yang baik efesiensi biaya dan pemanfaatan modal akan menjadi lebih tepat.
2) Perputaran Piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*net profit margin*) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Artinya semakin tinggi perputaran piutang akan semakin likuid aset lancar perusahaan , dan resiko piutang tak tertagih rendah, sehingga dapat segera menghasilkan profitabilitas (*net profit margin*) sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

1) Bagi perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menunjukan fenomena terjadi peningkatan perputaran modal kerja namun diikuti dengan profitabilitas (*net profit margin*) yang rendah. Sebaiknya perusahaan perlu melakukan upaya-upaya untuk lebih memaksimalkan perputaran modal kerja. Dengan melakukan upaya-upaya atau kebijakan-kebijakan yang secara umum akan memaksimalkan penggunaan modal kerja untuk kegiatan produksi perusahaan,seperti meng-efisien-kan biaya bahan baku produksi, memilih SDM yang kompeten di bidang produksi dan hal-hal lainnya yang menunjang peningkatan kualitas produksi yang nantinya kan berdampak pada profitabilitas (*net profit margin)*.
2) Disamping meningkatkan perputaran modal kerja, maka perusahaan juga menunjukan fenomena terjadi peningkatan perputaran piutang namun diikuti dengan profitabilitas *(net profit margin*) yang rendah. Sebaiknya perusahaan perlu melakukan upaya-upaya untuk lebih memaksimalkan perputaran piutang. Seperti menambah tingkat likuiditas piutang. Sehingga perusahaan akan memiliki aliran dana yang cukup dari kegiatan usaha tersebut untuk meningkatan profitabilitas *(net profit margin*) yang nantinya akan berdampak kepada minat investor lain untuk menanam saham di perusahaan tersebut.
3) Selanjutnya bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang akan baru memulai investasinya pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI, diharapkan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi dan juga diharapkan lebih jeli lagi dalam menilai alur fundamental dalam laporan keuangan perusahaan sehingga tidak salah menilai kesehatan sebuah perusahaan dan dapat memperkirakan perusahaan-perusahaan manakah yang mempunyai prospek dimasa yang akan datang salah satunya dengan memperhatikan rasio perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitasnya (*net profit margin*).

5.2.2 Saran Akademik

1) Keilmuan
   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta kontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap *Net Profit Margin*. Serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pembaca.
2) Pengembangan
   Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh laba bersih dan likuidtas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Agus Sartono. 2002. *Manajemen Keuangan; Aplikasi dan Teori*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Bambang Riyanto. 2010*. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga . 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Mochammad Muslich. 2003. *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan dan Kebijaksanaan Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Pirmatua Sirait. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jurnal :

Bagus Mangdahita Sariyana dkk. (2016).*Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Mangement.Volume 4. ISSN : 2461-0593.

Luh Komang Suarnami dkk. 2014. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Volume 2. ISSN: 2302-8556.

Lampiran

Tabel 4.1
Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama 2011-2015
Perputaran Modal Kerja

Nama Perusahaan	TAHUN				
	2011	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
ADRO (Adaro Energy Tbk)	3.313	2.746	2.359	2.517	2.271
BYAN (Bayan Resources Tbk)	7.388	3.258	2.443	2.077	1.538
ARII (Atlas Resources Tbk)	1.979	1.425	2.281	0.856	0.640
DEWA (Darma Henwa Tbk)	1.518	1.817	1.399	1.554	1.625
DOID (Delta Dunia Makmur Tbk)	3.215	1.941	1.720	1.678	1.855
PTRO (Petrosea Tbk)	3.033	2.847	2.033	1.911	1.306
KKGI (Resource Alam Indonesia Tbk)	3.827	3.277	3.990	2.999	2.755
ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk)	0.652	0.425	2.540	2.953	2.938
HRUM (Harum Energy Tbk)	3.215	3.199	2.699	1.689	0.985
BUMI (Bumi Resources Tbk)	1.552	1.559	1.686	0.046	0.062
GEMS (Golden Energy Mines Tbk)	6.514	1.783	2.146	2.965	2.096
Minimum	**0.652**	**0.425**	**1.399**	**0.046**	**0.062**
Maksimum	**7.388**	**3.277**	**3.990**	**2.999**	**2.938**
Rata-rata	**3.291**	**2.207**	**2.300**	**1.931**	**1.643**
Perkembangan		**-49%**	**4%**	**-19%**	**-18%**

Sumber : www.idx.co.id data diolah 2017

Tabel 4.1.1
Perputaran Piutang Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama 2011-2015
Perputaran Piutang

Nama Perusahaan	TAHUN				
	2011	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
ADRO (Adaro Energy Tbk)	1.262	1.003	0.790	0.960	0.813
BYAN (Bayan Resources Tbk)	1.998	1.083	0.834	0.906	1.037
ARII (Atlas Resources Tbk)	1.449	0.727	0.976	1.223	0.731
DEWA (Darma Henwa Tbk)	1.105	1.184	0.845	1.080	1.037
DOID (Delta Dunia Mamkmur Tbk)	1.960	1.940	0.763	0.993	0.984
PTRO (Petrosea Tbk)	1.223	1.234	1.066	0.908	0.784
KKGI (Resource Alam Indonesia Tbk)	0.906	1.048	0.711	0.625	1.304
ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk)	1.271	1.030	0.860	1.003	0.793
HRUM (Harum Energy Tbk)	1.096	1.032	0.877	0.759	0.488

BUMI (Bumi Resources Tbk)	1.316	0.912	1.181	1.200	0.003
GEMS (Golden Energy Mines Tbk)	1.132	1.343	1.043	0.806	1.177
Minimum	**0.906**	**0.727**	**0.711**	**0.625**	**0.003**
Maksimum	**1.998**	**1.940**	**1.181**	**1.223**	**1.304**
Rata-rata	**1.338**	**1.140**	**0.904**	**0.951**	**0.832**
Perkembangan	**0**	**-17%**	**-26%**	**5%**	**-14%**

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2017)

Tabel 4.5
***Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama 2011-2015**

Net Profit Margin (NPM) ***Dalam %***

Nama Perusahaan	TAHUN				
	2011	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
ADRO (Adaro Energy Tbk)	14%	10%	7%	6%	6%
BYAN (Bayan Resources Tbk)	14%	-1%	-5%	-23%	-18%
ARII (Atlas Resources Tbk)	3%	-11%	-9%	-64%	-91%
DEWA (Darma Henwa Tbk)	-8%	-12%	-23%	0%	0%
DOID (Delta Dunia Mamkmur Tbk)	-1%	-2%	-4%	3%	-1%
PTRO (Petrosea Tbk)	20%	13%	5%	1%	-6%
KKGI (Resource Alam Indonesia Tbk)	21%	11%	9%	6%	5%
ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk)	23%	18%	11%	10%	4%
HRUM (Harum Energy Tbk)	24%	15%	6%	1%	-8%
BUMI (Bumi Resources Tbk)	5%	-19%	-19%	-724%	-5395%
GEMS (Golden Energy Mines Tbk)	11%	5%	4%	2%	1%
Minimum	**-0.080**	**-0.190**	**-0.230**	**-7.240**	**-53.950**
Maksimum	**0.240**	**0.180**	**0.110**	**0.100**	**0.060**
Rata-rata	**0.115**	**0.025**	**-0.016**	**-0.711**	**-5.003**
Perkembangan		**-367%**	**-250%**	**-98%**	**-86%**

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2017)

Descriptive Statistics Perputaran Modal Kerja

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PMK	55	.046	7.388	2.27445	1.283695
Valid N (listwise)	55				

Descriptive Statistics Perputaran Piutang

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Perputaran_Piutang	55	.003	1.998	1.03298	.328341
Valid N (listwise)	55				

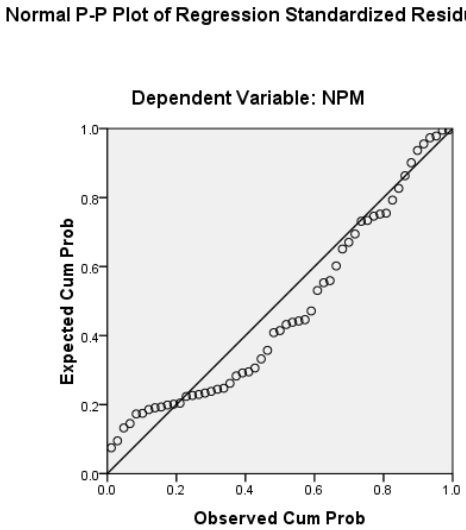
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	55	-53.950	.240	-1.11818	7.323429
Valid N (listwise)	55				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.76662611
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.014
Asymp. Sig. (2-tailed)		.256

a. Test distribution is Normal.



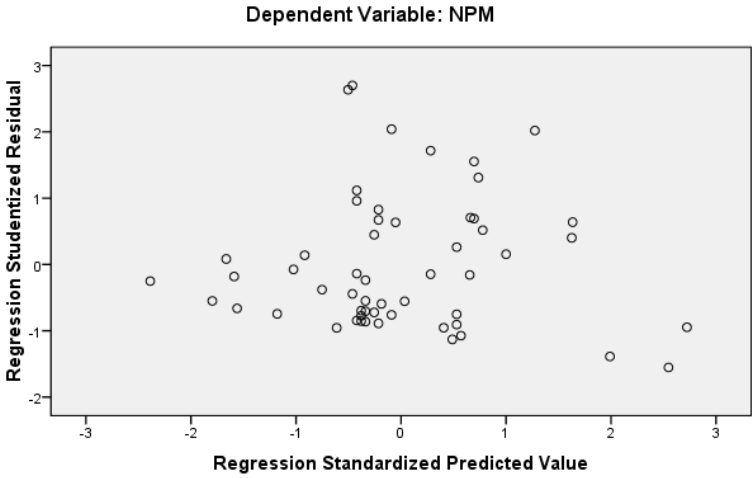
Pengujian Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Modal Kerja	.878	1.139
	Perputaran Piutang	.878	1.139

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

Scatterplot



Metode Durbin- Watson
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.375[a]	.141	.108	9.742389	.847

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil Uji Linier Berganda
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.991	4.475		-1.562	.124
Perputaran Modal Kerja	-2.765	1.102	-.344	-2.509	.015
Perputaran Piutang	9.791	4.310	.312	2.272	.027

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

Tabel 4.12
Koefisien Korelasi Parsial antara Perputaran Modal Kerja terhadap Net Profit Margin
Correlations

Control Variables			PMK	NPM
Perputaran_Modal_Kerja	PMK	Correlation	1.000	-.329
		Significance (2-tailed)	.	.015
		df	0	52
	NPM	Correlation	.329	1.000

	Significance (2-tailed)	.015	.
	df	52	0

Koefisien Korelasi Parsial antara Perputaran Piutang Terhadap *Net Profit Margin*

Correlations

Control Variables			Perputaran_ Piutang	NPM
NPM	Perputaran_Piutang	Correlation	1.000	.414
		Significance (2-tailed)	.	.002
		df	0	52
	PMK	Correlation	.414	1.000
		Significance (2-tailed)	.002	.
		df	52	0

Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations	Partial Coefficient of Determination
		Beta	Zero-order	
1	*Perputaran Modal Kerja*	-.344	-.235	8%
	Perputaran Piutang	.312	.191	5%
Total Effect				13%